



Pelatihan Pengelolaan Keuangan Sekolah dan UMKM Berbasis Syariah di Cisarua Kabupaten Bandung

Rahmat Fadhli¹, Yudi Haryadi², Muhtadin¹, Miftahul Huda¹, Dedi Mulyadi¹

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bandung, Jl. Soekarno-Hatta No. 752, Bandung, Indonesia, 40614.

²Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Bandung, Jl. Soekarno-Hatta No. 752, Bandung, Indonesia, 40614.

*Email koresponden: r.fadhli@umbandung.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 8 Feb 2022

Accepted: 22 Mar 2022

Published: 30 Apr 2022

Kata kunci:

Bidang pendidikan dan keagamaan;
Manajemen;
Pemberdayaan.

Keywords:

Education and religion;
Empowerment;
Management.

ABSTRACT

Background: Manajemen pengelolaan keuangan merupakan dasar yang harus diterapkan dalam setiap organisasi, termasuk dalam pengelolaan keuangan pada satuan pendidikan dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Namun, pengelolaan organisasi terutama pengelolaan keuangan secara syariah belum secara maksimal diterapkan di Desa Pasirlangu. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah agar warga masyarakat Desa Pasirlangu, Cisarua Kabupaten Bandung mampu mengelola keuangan sekolah dan UMKM secara profesional dengan berlandaskan prinsip-prinsip yang syariah. **Metode:** Metode pelaksanaan terdiri dari: 1) perencanaan, kegiatan perencanaan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan kepala desa Pasirlangu dan pengelola UMKM di lingkungan Desa Pasirlangu. 2) Pelaksanaan, kegiatan dilaksanakan di Desa Pasirlangu pada bulan Februari 2020 dengan melibatkan semua stakeholder masyarakat. 3) Evaluasi dilakukan agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik sehingga kegiatan dapat berjalan terus menerus dan konsisten. **Hasil:** Kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana dengan baik berkat adanya dukungan dari semua lapisan masyarakat, yang terdiri dari tenaga kependidikan di sekolah dan pelaku UMKM. Hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa 70% pelaku UMKM telah berkategori baik dan sisanya 30% berkategori cukup. Sementara itu dalam hal pengelolaan keuangan berbasis syariah, persentasenya adalah kriteria baik sebesar 60%, dan 40% berkategori cukup. **Kesimpulan:** Peserta aktif mengikuti kegiatan dan mampu meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan organisasi dan keuangan.

ABSTRACT

Background: Financial management is the basis that must be applied in every organization, including financial management in educational units and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). However, organizational management, especially sharia financial management, has not been maximally implemented in Pasirlangu Village. The purpose of this community service activity is so that the community members of Pasirlangu Village, Cisarua, and Bandung Regency are able to manage school finances and MSMEs professionally based on sharia principles. **Method:** The method of implementing the service consists of 1) planning, planning activities are carried out by coordinating with the village head of Pasirlangu and the manager of MSMEs in the Pasirlangu Village environment. 2) Implementation, activities were carried out in Pasirlangu Village in February 2020 by involving all comm-

unity stakeholders. 3) Evaluation, Evaluation is carried out so that activities can be carried out properly so that activities can run continuously and consistently. **Result:** This community service activity was finally able to be carried out properly thanks to the support from all levels of society, consisting of education staff in schools and MSME actors. The findings in the field show that 70% of MSME actors are in a good category and the remaining 30% are in the sufficient category. Meanwhile, in terms of sharia-based financial management, the percentage is good criteria of 60%, and 40% is categorized as sufficient. **Conclusion:** The participants were actively participating in the activities and were able to increase their understanding of organizational and financial management.



© 2022 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Manajemen pengelolaan keuangan merupakan dasar yang harus diterapkan dalam setiap organisasi. Dengan konsep pengelolaan keuangan yang baik maka akan menjadi jalan bagi suatu organisasi untuk terus eksis dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi sekitarnya (Ningrum & Amelia, 2019; Merdekawaty & Fatmawati, 2020; Candra et al., 2021). Dalam konsep pengelolaan keuangan, baik itu di satuan pendidikan atau UMKM, maka terdapat tiga hal penting yang harus diperhatikan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Setiap organisasi tentu harus melakukan pengelolaan keuangan yang baik agar organisasi memiliki tata kelola yang baik dalam hal pemanfaatan sumber daya manusia, pengelolaan keuangan sampai dengan pengelolaan sarana dan prasarana (Sanoto, 2020; Suhariyanto et al., 2020).

Termasuk pula dalam pengelolaan keuangan pada satuan pendidikan dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut (Supriyanto et al., 2018; Pulungan, 2020; Rinandiyana et al., 2020).

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut (Tambunan, 2009).

UMKM menjadi prioritas oleh pemerintah melalui kementerian UMKM agar perekonomian masyarakat dapat hidup sehingga usaha-usaha perumahan dapat menjadi kebudayaan masyarakat Indonesia (Marlinah, 2020). UMKM didorong maju agar perekonomian di daerah dapat lebih maju sehingga dapat meningkatkan taraf penghasilan warga masyarakat (Sofia, 2017; Rai et al., 2019).

Desa Pasirlangu merupakan desa di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Indonesia. Tepatnya berada tidak jauh dari kaki gunung Burangrang. Desa Pasirlangu mempunyai 13 RW dan 74 RT. Mayoritas penduduk desa Pasirlangu bermatapencaharian sebagai petani. Dikarenakan, kondisi wilayah tersebut mendukung dalam bidang pertanian. Komoditas pertanian yang dihasilkan di Desa Pasirlangu ini adalah bunga potong, sayuran, terutama paprika yang menjadi ikon unggulan di Desa Pasirlangu. Hasil pertanian tersebut biasanya didistribusikan ke berbagai wilayah di Indonesia terutama Jabodetabek. Komoditas pertanian tersebut menjadi sumber perekonomian utama bagi masyarakat, karena harga jual yang tinggi.

Walaupun Desa Pasirlangu letaknya cukup terpencil, tetapi perekonomian masyarakat di Desa tersebut sudah cukup maju. Pemerintahan Desa Pasirlangu mempunyai beberapa fasilitas umum yang terbagi dalam beberapa hal, diantaranya Pendidikan, Kesehatan, dan Tempat Ibadah yang sangat dibutuhkan masyarakat. UMKM lebih condong kepada bidang pertanian. Penduduk desa ini menggantungkan hidupnya pada pertanian. Komoditas pertanian yang ada di desa ini antara lain: bunga potong, sayur mayur, waluh (lejet) terutama Paprika (*Capsicum annuum* L). Komoditas ini menjadi sumber perekonomian utama di desa ini karena harganya yang lumayan dibandingkan sayuran lain. Walaupun Desa Pasirlangu letaknya agak terpencil tetapi perekonomiannya sudah cukup maju, pendidikan dan kesehatanpun sudah mulai mudah di jangkau.

Laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan, yang dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan hanya untuk para pemilik (Baridwan, 1992). Sudarsono (2003); Bustamam, et al., (2015) mengatakan laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi yang berisi tentang Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Perubahan Modal. Sedangkan menurut PSAK No.1 laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu organisasi (Anggraini, ZR et al., 2017; Ikhtiari & Hamzah, 2020). Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bertujuan agar UMKM yang ada di daerah Pasirlangu dapat mengelola organisasi secara profesional dan dapat mengelola keuangan dengan baik secara syariah yang baik.

MASALAH

Mayoritas penduduk desa Pasirlangu, Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Indonesia bermatapencaharian sebagai petani. Komoditas pertanian yang dihasilkan di Desa Pasirlangu ini adalah bunga potong, sayuran, terutama paprika, karena harga jual yang tinggi. Namun, pengelolaan organisasi terutama pengelolaan keuangan secara syariah belum secara maksimal diterapkan di Desa Pasirlangu. Sementara itu, pengelolaan keuangan secara syariah dengan wujud laporan keuangan sangat penting dalam mempertanggungjawabkan suatu keuangan dalam organisasi.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pelatihan dimulai dari hari Rabu 19-02-2020, sampai dengan Kamis 20-02-2020, selama 2 hari berturut-turut, durasi kegiatannya dimulai pukul 09.00–12,00, dengan keterlibatan

jumlah peserta 100 orang. Dalam melaksanakan pelatihan ini diberikan beberapa materi. Materi dijabarkan ke dalam sub materi sebagai berikut:

1. Konsep manajemen dasar;
2. Konsep dan aplikasi manajemen organisasi;
3. Konsep dan aplikasi manajemen pengelolaan keuangan berbasis syariah

Pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Perencanaan

Kegiatan perencana dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan kepala desa Pasirlangu dan pengelola UMKM yang berada di lingkungan Desa Pasirlangu, Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Indonesia. Kepala desa dan perangkatnya menyetujui untuk melaksanakan kegiatan dan berharap agar kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik oleh tim pengabdian.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di aula Desa Pasirlangu dilaksanakan selama dua kali pertemuan yaitu pada bulan Februari 2020. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan semua unsur yang terlibat termasuk para pengurus UMKM.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik sehingga kegiatan dapat berjalan terus menerus dan dilaksanakan secara baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di aula Desa Pasirlangu yang dihadiri oleh kepala Desa Pasirlangu dengan rincian kegiatan pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Rincian Kegiatan Pelatihan di Desa Pasirlangu

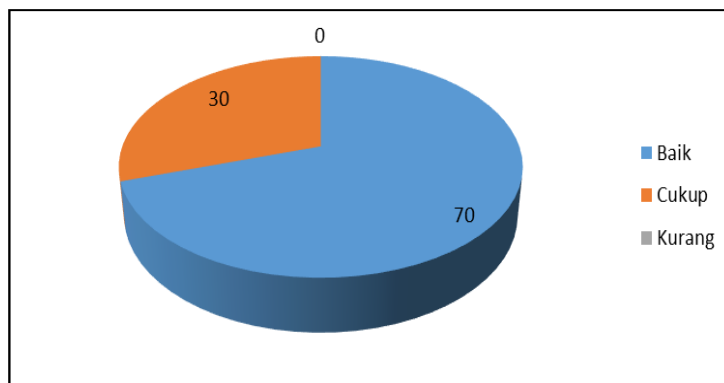
| Materi Kegiatan | Tujuan | Peserta | Tempat | Waktu |
|---|--|----------------------|-----------|-------------------|
| Workshop management keuangan keluarga berbasis syari'ah | Workshop ini diharapkan UMKM di desa Pasirlangu dapat mengatur keuangannya berdasarkan satu visi, dan misi sesuai Syari'ah, sehingga menjadikan keluarga yang sukses sesuai tuntutan agama Islam | UMKM Desa Pasirlangu | Aula Desa | Rabu, 19-02-2020 |
| Workshop management organisasi | UMKM mampu mengelola organisasi dengan baik dan dapat menjalan roda organisasi dengan baik | UMKM Desa Pasirlangu | Aula Desa | Kamis, 20-02-2020 |

Hasil pelaksanaan kegiatan merupakan jabaran dari perencanaan yang dibuat oleh tim. Profil Desa Pasirlangu sebagai berikut:



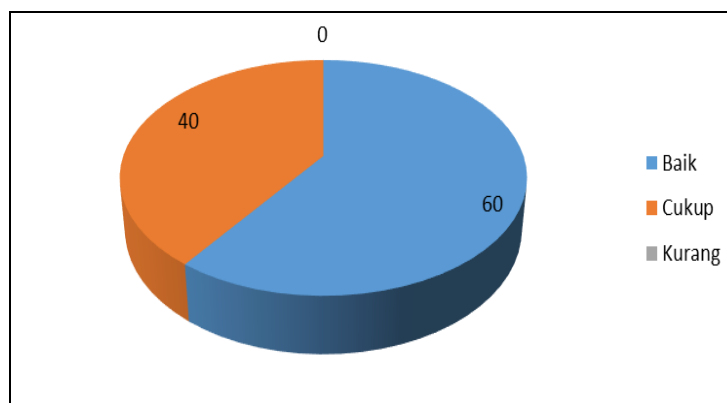
Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Manajemen Keuangan pada satuan pendidikan dan UMKM di Desa Pasirlangu, Kabupaten Bandung.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara dinamis sehingga semua peserta bisa memahami materi dengan baik dan materi dapat diaplikasikan dengan baik. Setelah pelaksanaan kegiatan kemudian diberikan kusioner untuk melihat sejauh mana pemahaman UMKM. Hasil dari angket dapat terlihat sebagai berikut:



Gambar 1. Persentase Pemahaman Manajemen Organisasi

Berdasarkan data tersebut bahwa pemahaman UMKM dalam hal pengelolaan organisasi sebanyak 70% kriteria baik, dan sisanya 30% dengan kriteria cukup. Kemudian diukur pemahaman peserta UMKM mengenai pengelolaan manajemen keuangan syariah hasilnya sebagai berikut:



Gambar 2. Persentase Pemahaman Manajemen Keuangan Organisasi Berbasis Syariah

Berdasarkan hasil tersebut peserta UMKM memiliki pemahaman pengelolaan keuangan syariah dengan kategori baik sebanyak 60% dan kriteria cukup 40%. Pelatihan pengelolaan organisasi dan pengelolaan keuangan secara syariah dapat berjalan baik secara keseluruhan peserta aktif mengikuti kegiatan dan mampu meningkatkan pemahaman mengenai kedua hal tersebut. Pengelolaan organisasi UMKM diperlukan agar UMKM dapat berkembang baik dengan baik sedangkan pengelolaan keuangan agar UMKM dapat mengelola keuangan secara profesional sehingga laporan keuangan dapat dilaksanakan secara baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di Desa Pasirlangu, pemahaman UMKM dalam hal pengelolaan organisasi yaitu sebanyak 70% kriteria baik dan 30% dengan kriteria cukup. Selain itu, peserta UMKM memiliki pemahaman pengelolaan keuangan syariah dengan kategori baik sebanyak 60% dan kriteria cukup sebanyak 40%. Pelatihan ini dapat berjalan baik, secara keseluruhan peserta aktif mengikuti kegiatan dan mampu meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan organisasi dan pengelolaan keuangan secara syariah. Pengelolaan organisasi UMKM diperlukan agar UMKM dapat berkembang baik dengan baik sedangkan pengelolaan keuangan agar UMKM dapat mengelola keuangan secara profesional sehingga laporan keuangan dapat dilaksanakan secara baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat terutama kepala desa dan pengelola UMKM di Desa Pasirlangu, Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini ZR, R., Hasanah, N., & Zakaria, A. (2017). Perencanaan Keuangan Syari'ah Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Manajemen Keuangan Keluarga Pada Anggota Majelis Ta'lim. *Sarwahita*, 14(01), 26–34. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.141.04>
- Baridwan, Z. (1992). *Akuntansi Intermediate*. Yogyakarta: BPFE.
- Bustamam, Ridwan Ibrahim, Dedy Saputra. (2015). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Syariah Pada Baitul Mal Provinsi Aceh. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 2(1), 82-91.
- Candra, Y., Rahmat, R., & Putra, S. E. (2021). Komunikasi Dan Manajemen Organisasi. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 3(1), 44–51.
- Ikhtiari, K., & Hamzah, F. F. (2020). PKM Pengelolaan Keuangan Dan Pengenalan Investasi Syariah Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sunggumanai. *Jurnal Pengabdian Bina Ukhuwah*, 2(1), 18–26.
- Marlinah, L. (2020). Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 118–124.
- Merdekawaty, A., & Fatmawati, F. (2020). Pelatihan Manajemen Organisasi Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ). *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 3(2), 172–177.
- Ningrum, T. A., & Amelia, W. (2019). Upgrading Manajemen Organisasi Kenagarian dan Literasi Masyarakat Melalui Rumah Baca. *Jurnal Halaqah*, 1(4), 412–418.

- Pulungan, L. A. (2020). Analisis pemahaman dan kesiapan pengelola UMKM dalam implementasi laporan keuangan berbasis SAK EMKM (Studi empiris pada UMKM di Kota Medan). *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 8(1), 51–56.
- Rai, I. N. A. S., Putri, S. Y., & Astuti, W. R. D. (2019). IPTEKS Bagi Masyarakat: Pemberdayaan Ukm Melalui Kemitraan Dengan Pemerintah Kabupaten Serang Dalam Kegiatan Sosialisasi E-Commerce. *JURNAL Comunit  Servizio: Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 1(2), 186–197. <https://doi.org/10.33541/cs.v1i2.1288>
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) untuk meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 73–78.
- Sanoto, H. (2020). Penyusunan Standard Operating Procedures (SOP) Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkayang Dalam Rangka Peningkatan Mutu Manajemen Organisasi. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 263–268.
- Sofia, I. P. (2017). Konstruksi Model Kewirausahaan Sosial (Social Entrepreneurship) Sebagai Gagasan Inovasi Sosial Bagi Pembangunan Perekonomian. *WIDYAKALA JOURNAL*, 2(1). <https://doi.org/10.36262/widyakala.v2i1.7>
- Sudarsono, Heri. (2003) Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi. Yogyakarta: Ekonosia Kampus Fak. Ekonomi UII: 84
- Suhariyanto, T. T., Leuveano, R. A. C., & Suhariyanto, S. (2020). Analisis Manajemen Organisasi dan Sumber Daya Manusia (Studi Kasus pada Industri Velg Mobil). *Opsi*, 13(1), 25–40.
- Supriyanto, S., Farihanto, M. N., & Handoko, S. (2018). Pemberdayaan Kelompok Pengelola Umkm Dengan Keterampilan Go Online Untuk Meningkatkan Kualitas Pengelolaan. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 305–314.
- Tambunan, T. T. H. (2009). *UMKM di Indonesia*. Ghalia Indonesia.